

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Petani jagung di Desa Labanu mengusahakan lebih meminimkan biaya yang harus di keluarkan untuk mendapatkan keuntungan Itu terbukti dengan total biaya yang rata-rata di keluarkan perhektar sebanyak Rp 62.680.000/ha dan penerimaannya cukup tinggi yakni Rp 930.000.000 /ha serta rata-rata pendapatan bersih yang didapat oleh petani di Desa Labanu adalah Rp 868.180.000/ha, itu berarti jagung di Desa Labanu cukup membantu perekonomian petani.
2. Berdasarkan nilai koefisien variasi sebesar 0,3 terdapat pada variasi produksi \leq 1 Ha, artinya bahwa usahatani jagung masih menguntungkan karena nilai koefisien tergolong rendah.

5.2 Saran

Penggunaan pupuk/herbisida dalam jumlah sedikit akan menurunkan hasil produksi. Petani jagung di motivasi untuk meningkatkan pengetahuan produksi jagung mereka dan belajar bagaimana memaksimalkan produksi jagung secara efektif dan efisien untuk meningkatkan produksi dan pendapatan jagung. Petani jagung di motivasi untuk melanjutkan pendidikan mereka baik di lingkungan resmi maupun informal. Sekolah informal dapat berupa mengikuti penyuluhan-penyuluhan yang di berikan dinas pertanian setempat.